

## RENUNGAN HARIAN

### - Senin, 21 November 2022

#### Ulangan 12:1-14, "Tak Henti Beribadah Kepada-Nya"

Bangsa Israel diingatkan oleh Tuhan agar setibanya di tanah yang dijanjikan mereka tetap beribadah dan menyembah kepada-Nya. Bangsa itu harus waspada agar tidak terpengaruh oleh cara-cara ibadah bangsa Kanaan yang menyembah beragam dewa dan tiang-tiang berhala. Perintah itu menjadi penting karena bangsa itu baru saja membangun relasinya bersama Allah dan rentan terpengaruh oleh cara-cara beribadah yang tak menurut kehendak Allah. Melalui penghayatan terhadap bacaan kali ini, kita kembali diingatkan akan pentingnya ibadah dalam kehidupan orang beriman. Masing-masing mungkin memiliki alur atau cara yang berbeda dalam beribadah tergantung dari aliran gereja dimana kita menjadi anggotanya. Meskipun demikian, esensi dari sebuah peribadahan pada akhirnya tetaplah sama. Ibadah adalah sarana pertemuan dan ucapan syukur kepada Allah, bukan sebuah upaya agar kita diberkati. Maka dari itu, beribadahlah dengan sungguh-sungguh kepada Allah dengan penghayatan yang benar agar terwujudlah damai sejahtera dalam hidup kita!

### - Selasa, 22 November 2022

#### Ulangan 12:15-28, "Di Balik Boleh dan Tidak Boleh"

Umat beragama seringkali diperhadapkan pada hal yang "boleh" dan "tidak boleh" menurut Kitab Suci. Dua aspek tersebut meliputi segala sesuatu di dalam kehidupan manusia, tak terkecuali orang Kristian. Perintah tidak boleh mengkonsumsi darah ini sejatinya berkaitan dengan pemahaman bahwa darah adalah lambang kehidupan, hanya Tuhan saja yang berkuasa untuk menciptakan atau mengakhiri kehidupan. Dalam rangka menghormati kehidupan itulah, darah tidak boleh dikonsumsi. Persembahan persepuluhan dari hasil pertanian mereka juga tidak boleh dikonsumsi. Itu karena hasil pertanian digunakan untuk menciptakan persaudaraan di tengah bangsa tersebut, dan mengingat suku Lewi yang hidup berdasarkan hasil persembahan itu karena mereka tidak punya tanah. Rupanya dari prinsip mendasar di balik apa yang "boleh" dan "tidak boleh". Pada bacaan kali ini, prinsip yang hendak dibangun adalah penghargaan atas kehidupan dan keadilan. Maka dari itu, kita memerlukan hikmat Tuhan untuk menemukan prinsip tersebut dengan mengaplikasikannya dalam hidup kita sehari-hari.

### - Rabu, 23 November 2022

#### Ulangan 12:29-32, "Prinsip Hidup yang Tak Dapat Ditawar"

Orang Kristen sering kali harus siap menjadi berbeda dari orang atau dunia disekelilingnya. Prinsip-prinsip hidup yang dilahirkan dari iman kepada Allah menempatkan kita menjadi orang yang senantiasa membawa terang di tengah-tengah kegelapan. Demikianlah identitas kita sebagai umat percaya. Komitmen untuk hidup dalam prinsip menurut firman Tuhan menjadi fokus pembahasan kita hari ini. Tuhan memperingatkan bangsa Israel bahwa bilamana la telah membawa mereka menuju ke Tanah Perjanjian, maka haruslah mereka waspada terhadap cara hidup bangsa-bangsa lain yang ada di tanah tersebut. Sebagai umat-Nya, kita pun senantiasa diikat oleh perjanjian dengan Tuhan. Selama kita mengaku percaya, kita adalah umat-Nya dan Tuhan adalah Allah kita, maka kita hidup dalam prinsip dan ketetapan dari Tuhan. Oleh sebab itu, orang Kristen haruslah berbeda dari dunia. Saat dunia menormalisasi kecurangan dan ketidakadilan, maka kita harus hadir menyatakan keadilan. Apabila dunia tidak mengenal kasih, maka kita harus hadirewartakan dan melakukan kasih! Itulah prinsip yang tak dapat ditawar.

## JADWAL IBADAH & YANG MELAYANI MINGGU INI

### - Senin, 21 November 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

### - Selasa, 22 November 2022

Pukul 18.00, Ibadah Kaum Pria di Gereja

WL : Bpk. Ruben Willa

FA : Bpk. Gembala

### - Kamis, 24 November 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

### - Jumat, 25 November 2022

Pukul 06.00 - 16.00, Doa dan Puasa

Pukul 15.00 - 16.00, Doa Beston Umum di Gereja

Renungan : HT. Ibu Fina Nggelan

Pukul 16.30, Ibadah Kaum Wanita di Gereja

WL : Ibu Takaeb

FA : HT. Ibu Tananggau

Pukul, 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Natal di Gereja

### - Sabtu, 26 November 2022

Pukul 18.00, Latihan Persiapan Ibadah Minggu pagi di Gereja

Pukul 19.00, Latihan Persiapan Ibadah Pemuda minggu sore di Gereja

### - Minggu, 27 November 2022

Pukul 08.00, Ibadah Raya di Gereja

WL : Sdr. Patrik Malelak

Singers : Bpk. Go, Bpk. Malelak, Sdr. Semy, Sdr. Dolfi

Rebana : Gabungan

Kwayers : Gabungan

Penerima Tamu : Bpk. Takeb & Ibu

Kolekte I : Ibu Boimau, Ibu Kekado & Ibu Giri

Kolekte II : Ibu Tungga, Bpk. Saudale, Ibu Takaeb

Kolekte Penginilan : Ibu Fangidae, Ibu Enus, Ibu Rince

Projektor : Bpk. Ruben Willa

Mixer : Sdr. Ryan Go

Keyboardis I : Sdr. Ferdy Bana

Keyboardis II : Sdri. Veren Malelak

Guitarist : Sdr. Boy Willa

Bassis : Sdr. Sony Mapada

Drummer : Sdr. Kevin Karawisan

Gitar Acoustic : Sdr. Patrik Malelak

Keamanan : Bpk. Giri & Bpk. Enus

20 menit sebelum ibadah dimulai seluruh pelayan sudah harus berkumpul dan berdoa di dalam gedung gereja!

### - Pukul 10.30, Latihan Koor Anak-anak Sekolah Minggu di Gereja

#### Pukul 17.30, Ibadah Pemuda Remaja di Gereja

WL : Sdr. Patrik Malelak

FA : Bpk. Gembala

Singers : Sdri. Veren, Sdri. Athe, Sdri. Ikhe, Sdri. Adriana

Tambourine : Vhany, Icha Litha, Opy, Cendana, Celin, Reva

Kwayers : Deby, Ririn, Riny, Leny, Noni, Ester, Rin, Riny, Dewi, Rin, Raymond,

Gilbert, Krisna

Penerima Tamu : Sdr. Stainly & Sdri. Priska

Kolekte I : Sdr. Eghy & Sdri. Yelsy

Kolekte II : Sdr. Ryan & Sdr. Semmy

Musik : Sdr. Ferdy, Sdr. Kevin, Sdr. Sonny, Sdri. Shella



## WARTA JEMAAT

Gereja Pantekosta di Indonesia  
Jemaat "Bukit Zaitun"

*fl. Timor Raya Km. 10 Oesapa*

*Gembala Sidang: Pdt. Jacky D. Karawisan*

Sekretariat: Jl. Timor Raya Km. 10 Oesapa

Rek. Pembangunan: (BCA) 6985540709

*Edisi: 1062 (Minggu, 20 November 2022)*

## INJIL YANG MENGUBAHKAN HIDUP

*(Kisah Rasul 14 : 8 – 15)*

Ayat Firman Tuhan ini adalah bagaimana Rasul Paulus dan Barnabas, mereka memberitakan Injil Kristus di Listra. Dan ketika mereka sedang memberitakan firman Allah ini bahwa ada hal-hal yang terjadi di sana karena memang di Listra ada sebuah kuil dan melakukan penyembahan-penyembahan yang tidak benar dan tidak sesuai dengan firman Allah. Mereka tidak menyembah kepada Allah yang sesungguhnya tetapi menyembah kepada allah buatan manusia. Lalu kemudian dalam ayat-ayat tersebut ketika dalam pemberitaan firman Tuhan ada tujuan. Dalam pemberitaan firman Allah ini terjadi perubahan yang luar biasa sebab itu dari ayat-ayat firman Tuhan diberikan judul sederhana: "Injil yang mengubahkan hidup". Setiap firman Allah yang disampaikan oleh siapa pun, firman Allah punya kekuatan yang sangat luar biasa untuk membuat manusia beriman kepada Tuhan. Injil yang disampaikan itu bicara tentang Yesus secara Pribadi dan Yesus dapat mengubah setiap orang yang merespon firman Allah dengan benar.

Dalam ayat-ayat firman Tuhan ini ada beberapa hal yang terjadi suatu perubahan besar dan ini tujuan dari Injil yang disampaikan oleh Rasul Paulus, yaitu:

- (Ayat 8-14), Melahirkan dan membangkitkan iman seseorang, ketika ia mendengarkan firman Allah dengan sungguh-sungguh. Ia duduk mendengarkan ketika Paulus berbicara, saat dia mendengarkan firman Allah lahiriah iman di dalam dirinya dan Paulus berkata ia beriman dan dapat disembuhkan. Sebab tanpa iman siapa pun orangnya tidak dapat disembuhkan. Iman adalah sesuatu yang sangat penting yang harus ada di dalam gereja dan dalam setiap pribadi yang mendengar firman Allah. Orang lumpuh disembuhkan karena imannya kepada Tuhan. (Mat 9:27-29) Kata Yesus: "Jadilah menurut imanmu". Dua orang buta ini bukan sekadar berseru begitu saja tetapi di dalam seruan itu ada iman ketika mereka mendengar tentang Yesus dalam seruan mereka kepada Yesus lahiriah iman bahwa Yesus yang mereka dengar adalah Yesus Sang penyembuh Tabib di atas segala tabib. Ketika orang lumpuh ini sudah disembuhkan maka terjadilah sesuatu yang hebat mereka melihat apa yang dilakukan Paulus yang belum pernah terjadi pada waktu itu sepanjang kuil itu ada di sana, penyembahan-penyembahan berhala selalu dilakukan tetapi tidak pernah terjadi mujizat, dan ketika Rasul Paulus datang menyampaikan firman Allah/Injil maka orang lumpuh itu disembuhkan. Paulus dan Barnabas tidak menyombongkan diri, ketika orang banyak itu datang untuk mempersembahkan sesuatu kepada mereka, Paulus dan Barnabas mengoyakkan pakaiannya artinya mereka tidak mau mencuri kemuliaan Allah. Kemuliaan itu harus dikembalikan kepada Allah. Yang menjadi persoalannya, kita yang sedang duduk mendengar firman Allah

bagaimana responmu terhadap Tuhan lewat firman-Nya yang disampaikan? Sesuatu terjadi kalau benar-benar kita punya iman yang lahir dari Injil ini. (Rm 1:16-17), orang benar akan hidup oleh iman, maka kita harus yakin setiap saat kita hidup karena mujizat dari Tuhan. Iman tidak dipisahkan dari pribadi kita yang adalah rumah Allah itu sendiri. Injil adalah kekuatan Allah yang menyelamatkan orang percaya.

- (Ayat 15) ketika orang-orang itu datang mempersembahkan sesuatu kepada Rasul Paulus dan Barnabas, mereka menolak bahwa sesungguhnya yang menyembuhkan orang lumpuh itu bukan mereka tetapi Allah yang tidak kelihatan yang perbuatan-Nya dapat dilihat, dirasakan dan dinikmati. Paulus memperkenalkan Allah yang sesungguhnya yang telah menjadikan langit dan bumi, laut dan segala isinya, Dialah yang layak disembah, dimuliakan dan ditinggikan. Tujuan Injil adalah supaya kamu meninggalkan perbuatan sia-sia, perbuatan sia-sia seperti penyembahan kepada Allah yang salah, perbuatan sia-sia juga berbicara tentang hal-hal yang tidak berguna yang tidak sesuai dengan firman Allah yang dilakukan oleh orang-orang Listra dan semua manusia yang ada di muka bumi ini. (Mzm 62:12-13), perbuatan menentukan hal-hal yang akan kita terima dari Allah. (Pkh 12:14) menjelaskan bagaimana semua orang akan mempertanggung jawabkan perbuatannya, entah itu baik, entah itu jahat.
- (Ayat 15) kembali kepada Allah yang hidup. (Kis 17:23) Allah yang mereka tidak kenal itu mereka sembah tetapi Rasul Paulus menyampaikan firman Allah, memperkenalkan kepada mereka Allah yang sesungguhnya. (Kis 17:25-26) Ini berbicara tentang Yesus, hanya dari satu orang saja dia dapat mempersatukan semuanya. Inilah Allah yang mereka tidak kenal oleh Injil kebenaran disampaikan kepada mereka supaya mereka kembali kepada Allah. Dosa telah membuat manusia terpisah dengan Allah. Dengan Injil diberitakan supaya manusia kembali kepada Tuhan dan mengalami perubahan besar dalam hidupnya.

Tiga point ini, tujuan Injil disampaikan oleh Rasul Paulus supaya terjadi sesuatu perubahan di dalam hidup manusia. Yang menjadi pertanyaannya adalah ketika kita mendengar firman Allah apakah terjadi sesuatu dalam hidup kita? Yang tidak punya iman ketika dengar firman Allah lahirilah iman itu, Alkitab katakan orang ini beriman dan dapat disembuhkan. Terjadi satu perubahan ketika kita mendengarkan firman Allah. Apakah di dalam hidup kita ada satu gerakan yang berkata dengan kesadaran perbuatanku selama ini tidak benar sangat menyimpang dan jauh dari firman Allah, sekarang semua perbuatan yang sia-sia akan kubuang supaya hidupku dibaharui oleh Tuhan. Ketika kita mendengar firman Allah apakah ada satu kesadaran dalam diri dan berkata selama ini memang aku masuk gereja dan melayani Tuhan tetapi sesungguhnya hati dan pikiranku jauh dari Tuhan. Kalau kita merespon firman Allah dengan baik, Tuhan ampuni saya. Maukah kita mengalami perubahan dari Tuhan? Perubahan terjadi tergantung respon kita dihadapan Tuhan. Amin!

*Helatuya!!*

*Ringkasan Khotbah  
Minggu, 13 November 2022  
Oleh: Bpk. Gembala*

## **SELAMAT BERGABUNG BAGI SAUDARA- SAUDARI YANG BARU PERTAMA KALI BERIBADAH DI TEMPAT INI & SELAMAT BAGI YANG BERULANG TAHUN DAN HARI BAHAGIA LAINNYA DI SEPANJANG MINGGU INI**

### **Tuhan Yesus Memberkati !!!**

#### **POKOK DOA MINGGU INI :**

1. Pemerintah, Bangsa dan Negara Indonesia
2. Pelayanan Pekerjaan Tuhan di Bukit Zaitun
3. Wadah-wadah pelayanan (Pelrip, Pelwap, Pelrap, dan Pelnap)
4. Para pelayan agar tetap giat bekerja bagi Tuhan dan melayani dengan hati yang tulus dan murni.
5. Penyalahgunaan situs jaringan sosial seperti : FB, IG, WA, Twitter dll., yang dapat menjerumuskan anak-anak Tuhan ke dalam dosa.
6. Mendoakan supaya Pandemi Covid-19 diangkat oleh Tuhan dari muka bumi.
7. Mendoakan Panitia Natal dan acara Natal tahun 2022.

*Kata Bijak Minggu ini*  
*"Kebahagiaan bukan milik*  
*mereka yang hidup dalam*  
*kemewahan, namun milik mereka*  
*yang hidup dalam kesederhanaan*  
*dan mengucapkan syukur"*

#### **- Kamis, 24 November 2022 Ulangan 13, "Hati-hati! Berbahaya!"**

Penyesatan sering kali hadir dengan tanda-tanda yang spektakuler. Tetapi, tidak jarang juga penyesatan hadir melalui cara-cara yang halus, merasuk ke dalam pemikiran kita dan membawa kita jauh dari kebenaran. Bahaya penyesatan mengancam relasi antara umat dengan Allah. Penyesatan dapat hadir melalui tokoh-tokoh yang seakan-akan dapat dipercaya. Penyesatan terkadang muncul melalui orang-orang terdekat dengan cara yang halus sehingga membuat seseorang enggan untuk menolak dan menjauhinya. Bahaya itu juga hadir dalam kehidupan umat Allah pada masa kini. Para pemimpin umat yang mengklaim bahwa mereka mendapat suara Allah dan memberikan perkataan tentang masa depan cenderung lebih cepat dipercayai daripada hamba Allah yang dengan setia berpegang pada kebenaran. Dengan demikian, umat Allah perlu memiliki ketajaman dan kepekaan dalam merespons setiap penyesatan. Kuncinya adalah kebergantungan kita kepada firman yang telah diberikan Allah kepada kita. Maka, ketika berbagai fenomena hadir, kita dapat mengujinya sesuai dengan firman Allah yang telah diberikan, yaitu Alkitab.

#### **- Jumat, 25 November 2022 Ulangan 14:1-21 "Kenali Identitasmu"**

Bangsa Israel memiliki identitas yang membedakan mereka dari bangsa-bangsa disekitar mereka. Allahlah yang telah memilih mereka dari antara bangsa-bangsa dan menjadikan mereka umat pilihan-Nya. Dia juga yang menyebut mereka sebagai anak-anak-Nya dan yang menguduskan mereka. Maka, Dia menetapkan sebuah standar yang berbeda dari bangsa-bangsa yang bukan umat-Nya. Demikian juga halnya dalam kehidupan kita sebagai orang percaya. Kita hidup sebagai umat Allah bukan dalam cakupan aspek spiritual saja, tetapi seluruh bidang kehidupan yang dipersembahkan hanya kepada Allah. Tuntutan untuk tidak menjadi konsekuensi logis dari penebusan yang telah Allah kerjakan. Allah telah menjadikan kita imamat yang rajani, umat kepunyaan-Nya sendiri, maka kita dapat memanggil-Nya sebagai Bapa. Identitas diri kita sebagai anak-anak Allah yang hidup harus menjadi penggerak dalam sinergi kita dengan Roh Kudus supaya hidup kita makin serupa dengan Kristus dan menjadi perwujudan kasih Allah bagi dunia.

#### **- Sabtu, 26 November 2022 Ulangan 14:22-29, "Apa yang Menjadi Prioritas Utama Kita"**

Orang Israel belajar menjadikan Tuhan yang terutama melalui persembahan persepuluhan dihadapan Tuhan. Hal itu perlu terjadi agar mereka dapat belajar untuk takut akan Tuhan. Persembahan persepuluhan menggambarkan sebuah upaya untuk mengingat Tuhan dan menjadikan-Nya sebagai prioritas dari segala berkat yang telah diterima oleh orang Israel. Sama seperti Tuhan melatih orang Israel untuk belajar takut akan Tuhan dalam kehidupan mereka, Dia juga menginginkan hal yang sama terhadap kita, khususnya dalam pengelolaan berkat-berkat yang kita terima. Kita harus sadar bahwa berkat itu bukan milik kita. Kita hanya pengelola. Kesetiaan kita dalam mengelola akan membentuk kita untuk takut akan Tuhan, maka kita dicelikkan untuk melihat sesama yang membutuhkan. Yesus berkata, apa yang kau perbuat bagi saudaramu yang paling hina, engkau melakukannya untuk Aku. Sudahkah Allah menjadi prioritas utama dalam hidup kita?